

## ABSTRAK

Stunting dapat terdeteksi melalui evaluasi status gizi bayi berdasarkan panjang badan bayi, usia, dan gender. Masyarakat yang jarang melakukan pengukuran panjang badan secara rutin, dapat mengakibatkan kesulitan dalam kasus stunting. Hal tersebut membuat besarnya jumlah balita stunting di Indonesia. Pada saat ini, pengamatan terhadap status gizi masih dilakukan secara manual, yakni melibatkan penggunaan buku standar antropometri untuk menilai kondisi gizi anak. Proses ini memakan waktu lebih lama dan kurang efisien dalam pemeriksaannya. Oleh karena itu, dibuatnya alat Pendeteksi Bayi Stunting Berbasis Web dengan Parameter Berat Badan dan Panjang Badan Bayi untuk mempermudah pemeriksa selama pemantauan tumbuh kembang bayi. Alat ini memanfaatkan sensor ultrasonik hy-srf05 untuk mengukur panjang tubuh bayi.. Didapatkan hasil bahwa rata – rata nilai error sangat kecil yaitu hanya -0,01% dalam 10 kali percobaan. Dalam penelitian panjang badan ini, nilai error pada masing – masing percobaan tidak ada yang melebihi dari 1%. Pengukuran ini dilaksanakan setiap bulan, memungkinkan pengguna untuk lebih mudah mencatat data KMS tanpa perlu menyusun manual. Hal ini memberikan kenyamanan bagi pengguna, menghilangkan kebutuhan untuk menuliskan data KMS secara manual.

---

**Kata Kunci : Stunting, HY-SRF05, Web**

## ABSTRACT

*Stunting identified through the assessment of infant nutritional status based on height or length, age, and gender, is exacerbated by the community's lack of routine measurement of height or length, leading to difficulties in detecting cases of stunting. This contributes to the high number of stunted infants in Indonesia. Currently, the observation of nutritional status is still carried out manually, involving the use of standard anthropometric books to assess the nutritional condition of children. This process is time-consuming and less efficient in examination. Therefore, a Web-Based Infant Stunting Detector with Weight and Length Parameters was developed to facilitate examinations during infant growth monitoring. It utilizes a hy-srf05 ultrasonic sensor to measure the baby's body length.. The results show that the average error value is very small, only -0.01%, in 10 trials. In the length measurement part of the research, there is no trial with an error value exceeding 1%. These measurements are conducted monthly, allowing users to easily record Child Growth Monitoring (KMS) data without the need for manual organization. This provides convenience for users, eliminating the need to manually write KMS data.*

---

**Keywords :** *Stunting, HY-SRF05, Web*